

## **MATAHARI MEMBUKUKAN PENJUALAN KOTOR Rp 2,4 TRILIUN MESKIPUN KASUS OMICRON MENCAPAI PUNCAK DI FEBRUARI 2022**

### **Highlights :**

- Performa Q1 2022 yang kuat dengan Penjualan Kotor Q1 2022 sebesar Rp 2,4 Triliun dan SSSG 18,6% meskipun kasus Omicron memuncak pada Februari 2022
- Margin kotor Q1 2022 mencapai 35,5% vs 33,3% di Q1 2021
- EBITDA sebesar Rp 251 Miliar vs Rp 14 Miliar di Q1 2021
- Laba Bersih mencapai Rp 145 Miliar vs Rugi Bersih Rp (95) Miliar di Q1 2021
- Perluasan gerai semakin cepat dijalankan, dengan pembukaan Plaza Ambarrukmo Jogjakarta pada akhir Maret, diikuti oleh Mal Taman Anggrek Jakarta pada pertengahan April, dengan konsep gerai baru dan hasil perdagangan yang lebih tinggi dari ekspektasi.
- Dividen final Rp 250/saham setahun penuh telah disetujui oleh RUPS, akan dibayarkan pada 28 April, selain dividen Interim Rp 100/saham yang dibayarkan pada Desember 2021. Manajemen merekomendasikan pembayaran dividen Rp 500/saham untuk FY 2022 (akan dibagikan dalam 2 interim Rp 125/saham dan final Rp 250/saham), yang akan menjadi yang tertinggi dalam sejarah Perseroan
- Panduan perkiraan EBITDA Rp 2 Triliun akan ditinjau untuk dinaikkan pada periode komunikasi Hasil Q2
- RUPSLB akan diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2022 untuk meminta persetujuan pembatalan saham treasuri dan program pembelian kembali saham jangka panjang

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) melaporkan penjualan kotor sebesar Rp 2,4 Triliun untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022, 16% di atas periode yang sama tahun 2021.

Penjualan yang kuat menghasilkan EBITDA sebesar Rp 251 Miliar pada Q1 2022 dibandingkan dengan Rp 14 Miliar pada Q1 2021, dan laba bersih sebesar Rp 145 Miliar pada Q1 2022 dibandingkan dengan kerugian bersih sebesar IDR (95) Miliar pada Q1 2021. Perseroan memiliki kinerja Q1 2022 yang kuat meskipun kasus Omicron mencapai puncaknya pada Februari 2022.

Ekspansi gerai semakin cepat, dengan pembukaan Plaza Ambarrukmo Jogjakarta pada akhir Maret diikuti oleh Mal Taman Anggrek Jakarta pada pertengahan April, dengan konsep gerai baru dan hasil perdagangan yang melampaui harapan.



Penambahan kedua gerai baru ini menjadikan total gerai menjadi 140 gerai di 77 kota di seluruh Indonesia. Matahari berencana membuka minimal 10 gerai pada tahun 2022. Pengembangan konsep format baru diterima dengan baik oleh pelanggan, dan Perseroan juga telah menyelesaikan format gerai baru di Supermal Karawaci Tangerang.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2022 telah menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 250 per saham yang akan dibayarkan pada tanggal 28 April 2022, di samping dividen interim sebesar Rp 100 per saham yang dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2021. Dengan visibilitas pemulihan yang lebih jelas dan neraca dan arus kas yang kuat, Manajemen Perseroan merekomendasikan pembayaran dividen sebesar Rp 500/saham untuk tahun 2022 (dibagikan dalam 2 interim Rp 125/saham dan final Rp 250/saham), yang akan menjadi yang tertinggi dalam sejarah Perseroan.

Matahari berencana untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 6 Juni 2022, untuk meminta persetujuan pembatalan saham treasuri dan mendapatkan mandate untuk program pembelian kembali saham berjangka lebih panjang untuk periode 6 Juni 2022 – 5 Desember 2023. Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk memperbarui pembelian kembali saham yang saat ini berlangsung menjadi berakhir pada tanggal 3 Juni 2022.

Terry O'Connor, Wakil Presiden Direktur dan CEO Matahari mengatakan, “Kami memiliki kinerja Q1 yang kuat meskipun varian Omicron memuncak pada bulan Februari. Normalisasi jam operasional ritel dan penghapusan sebagian besar pembatasan juga membantu kondisi perdagangan ke depan. Barang dagangan baru dan praktik *merchandising* kami mendukung pencapaian produktivitas penjualan dan margin, dan momentum pemulihan yang kuat meningkatkan kemampuan kami untuk berinvestasi di gerai, teknologi, dan pemasaran untuk menciptakan siklus yang baik. Kami terus berfokus pada keunggulan operasional, eksekusi strategi, dan pengeluaran secara cermat untuk mendorong hasil yang unggul. Panduan perkiraan manajemen atas EBITDA saat ini adalah Rp 2 Triliun dan akan ditinjau kembali untuk dinaikkan selama periode komunikasi Hasil Q2. Kami berterima kasih kepada rekan kerja kami yang telah bekerja keras dan penuh semangat atas semua kontribusi berkesinambungan mereka demi kemajuan kami yang kuat.”

### **About Matahari**

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 140 gerai di 77 kota di seluruh Indonesia, serta secara online melalui Matahari.com, *platform social commerce* “Shop & Talk”, dan *marketplace* pihak ketiga. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan produk pakaian, kecantikan dan sepatu yang berkualitas, fashionable dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari



mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan (termasuk SPG produk konsinyasi) dan bermitra dengan sekitar 600 pemasok lokal serta internasional.

Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk Top Digital Company & Best Excellent Service Experience Index Award 2022 dari Majalah Marketing, Top 3 Best Non-Financial Sector dan Top 10 Mid-Cap Issuers ASEAN Corporate Governance Awards 2021, Top 50 Most Valuable Brand Awards 2021 dari Brand Finance Indonesia, Top 500 Retail Asia Pacific dari Retail Asia, Euromonitor & KPMG; Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brands in Indonesia dari Nikkei BP Consulting, Inc.; dan WoW Brand Award 2019 – Gold Champion dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan Indonesia Netizen’s Brand Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan tepercaya di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations  
PT Matahari Department Store Tbk  
Tel: (62 21) 547 5333  
E-mail: [corp.comm@matahari.com](mailto:corp.comm@matahari.com), [ir@matahari.com](mailto:ir@matahari.com)



[www.matahari.com/corporate](http://www.matahari.com/corporate)



@matahari



@tiktokmatahari



+62811-8118-8888



Matahari



MATAHARI

**BELANJA ONLINE MATAHARI.COM**

---

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk (“LPPF”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

#### *Forward-Looking Statements*

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social, health and political conditions in Indonesia; the state of the retail industry in Indonesia; prevailing market and operating conditions, raw material prices and Import restrictions; competition from other companies; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations;. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on



such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.